

ABSTRACT

Using PPE (personal protective equipment) is the last risk control to protect the workers from occupational safety and health hazards. Applying safety culture through compliance behavior of wearing PPE is important to do as the responsibility of the company to protect its workers from occupational safety and health hazards. The purpose of this research was to analyze factors which have correlation with compliance of wearing PPE in aluminum sulfate unit production PT. Liku Telaga Gresik.

This research was analytical observational with a cross sectional design. Subject of this research was total population that consist of 114 workers. Data would be shown in a frequency distribution and cross tabulation afterwards analyzed using statistic *chi square*.

The result of research showed that most of workers obeyed to wear PPE in workplace. Statistic analytical results showed that education ($P=0,005$; $R=0,336$) and attitude to the policy ($p=0,045$; $r=0,233$) are factors which has correlated with compliance of wearing PPE. Age ($p=1$), time of work ($p=1$), knowledge ($p=0,483$), motivation ($p=1$), personality ($p=0,464$), training ($p=0,559$), communication ($p=0,72$) and availability of PPE ($p=0,652$) have no correlation with compliance of wearing PPE.

Advices based on the results to the company are recruiting workers who graduate from Senior High School, improving the firmness of policy and organizing special training about PPE. Supervisor must care about the workers' compliance of wearing PPE and give example compliance behavior of wearing PPE.

Keywords: safety culture, compliance, personal protective equipment, policy, Gresik, chemical company

ABSTRAK

Penggunaan APD (alat pelindung diri) merupakan pengendalian risiko terakhir untuk melindungi tenaga kerja dari bahaya keselamatan dan kesehatan kerja. Menerapkan kepatuhan menggunakan APD penting dilakukan sebagai tanggung jawab perusahaan untuk melindungi tenaga kerja dari bahaya keselamatan kerja dan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan menggunakan APD di unit produksi alumunium sulfat PT. Liku Telaga Gresik.

Penelitian ini bersifat observasional analitik, dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah total populasi yaitu 114 tenaga kerja. Data yang tersedia disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang kemudian dianalisis secara statistik *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja patuh menggunakan APD di tempat kerja. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pendidikan ($p=0,005$; $r=0,336$) dan sikap terhadap kebijakan ($p=0,045$; $r=0,233$) sebagai faktor yang berhubungan signifikan dengan kepatuhan menggunakan APD dan memiliki kuat hubungan rendah. Umur ($p=1$), masa kerja ($p=1$), pengetahuan ($p=0,483$), motivasi ($p=1$), kepribadian ($p=0,464$), pelatihan ($p=0,559$), komunikasi ($p=0,72$) dan ketersediaan APD ($p=0,652$) tidak berhubungan dengan kepatuhan menggunakan APD.

Saran berdasarkan hasil penelitian kepada perusahaan adalah merekrut tenaga kerja minimal tamat Sekolah Menengah Atas, menerapkan kebijakan yang lebih tegas, mengadakan pelatihan khusus tentang APD. Supervisor juga harus memperhatikan kepatuhan tenaga kerja dalam menggunakan APD dan memberikan contoh perilaku patuh menggunakan APD.

Kata kunci: budaya keselamatan, kepatuhan, alat pelindung diri, kebijakan, Gresik, perusahaan kimia